

1. Jika terdapat kesalahan dalam jumlah satuan Rp10.000,00, Rp100.000,00 atau Rp1.000.000,00, maka kita harus menjumlahkan kembali sisi debet dan kredit dari neraca saldo dan menjumlah kembali saldo dari perkiraan.
2. Jika selisih antara sisi debet dan kredit dapat dibagi dua, periksalah neraca saldo untuk melihat apakah ada transaksi yang jumlahnya sama dengan setengah dari selisih. Jadi kesalahannya adalah salah menuliskan pada kolom debet dan kredit.
3. Jika selisih dapat dibagi sembilan, periksalah saldo perkiraan pada neraca saldo apakah ada saldo yang salah disalin dari saldo buku besar, terutama kesalahan penulisan jumlah. Misalnya adalah kesalahan menuliskan jumlah Rp216.000,00 menjadi Rp261.000,00.
4. Jika selisih tidak dapat dibagi dua atau dibagi sembilan, periksalah saldo yang tertulis di neraca saldo dengan semua saldo yang ada di buku besar.

Jika semua prosedur standar di atas tidak berhasil menemukan adanya kesalahan, biasanya dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Ujilah akurasi dari total neraca saldo dengan menjumlahkan kembali kolom-kolomnya
2. Bandingkan saldo perkiraan yang terdapat neraca saldo dengan saldo dalam buku besar. Pastikan tidak ada perkiraan yang terlewat
3. Hitung kembali saldo masing-masing perkiraan dalam buku besar
4. Telusuri kembali posting yang telah dilakukan dari jurnal ke buku besar
5. Uji kembali kesamaan jumlah debet dan kredit dalam jurnal

Bentuk dari nerca saldo adalah sebagai berikut: